Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Rata-Rata Lamanya Bersekolah Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota-Kota Di Sumatera Selatan

Skripsi oleh:

Adriana

01021381621214

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, RATA-RATA LAMANYA BERSEKOLAH DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI KOTA-KOTA DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh:

Nama : Adriana

NIM : 01021381621214

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal.....31 Maret 2021..... **Ketua : Prof. Dr. H Didik Susetyo ,M.si**

NIP: 196007101987031003

Tanggal.....18 Mei 2021..... **Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E, M.si**

NIP : 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, RATA-RATA LAMA BERSEKOLAH DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI KOTA-KOTA DI SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

Nama	: Adriana
NIM	: 01021381621214
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Kosentrasi	: Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 4 Juni 2021

Ketua	Anggota	Anggota
Prof. Dr. H. Didik Suseryo, M. Si	**Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.**	**Imelda, S.E., M.S.E.**
NIP : 196007101987031003	**NIP: 197306072002121002**	**NIP:197703092009122002**

Mengetahui
Ketua Jurusan

15/09/21

Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si.
NIP: 197304062010120101

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-9-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Adriana

NIM : 01021381621214

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto,, Rata-rata lama bersekolah dan Tingkat Pengangguran terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota-Kota di Sumatera Selatan.

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 04 Juni 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Juni 2021
Pembuat Pernyataan

Adriana
NIM. 01021381621214

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, RATA-RATA LAMA BERSEKOLAH DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI KOTA-KOTA DI SUMATERA SELATAN" tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, saya hendak menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penelitian skipsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini saya tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik, saya menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga penelitian skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Palembang, 4 Juni 2021

Adriana

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, saya tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H Didik Susetyo, M.Si. dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi.
3. Ibu Imelda S.E., M.S.E. selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada saya.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Kepada orang tua saya ayahku H.Kurtubi dan ibuku Hj.Khodijah S.pd yang telah memberikan materi, doa dan semangat sehingga saya bisa mendapatkan gelar sebagai sarjana ekonomi.
6. Kepada sahabat-sahabat semasa perkuliahan saya Anti Regita Kharisma Putri dan Ayu Utami yang telah menemani dan membantu saya dari awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.
7. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya Safira Enda Puteri Ketaren, Dela Virginia dan Intan Dwi Putri yang telah meluangkan waktu untuk membantu serta memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya angkatan 2016.

Palembang, 4 Juni 2021

Adriana
01021381621214

ABSTRAK

PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, RATA-RATA LAMA BERSEKOLAH DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KESENJANGAN EKONOMI KOTA-KOTA DI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Adriana; Didik Susetyo;Imam Asngari

Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi pada perekonomian Indonesia yang kompleks dan mendasar. Sehingga perlu dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi hal-hal yang dapat memicu tingginya tingkat kesenjangan perekonomian yang terjadi dikalangan masyarakat ini, sehingga diperlukan kebijakan-kebijakan maupun strategi yang tepat guna untuk menanggulangi serta mengurangi terjadinya kesenjangan ekonomi dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PDRB, rata-rata lama bersekolah dan tingkat pengangguran terhadap kesenjangan ekonomi kota-kota di Sumatera Selatan periode 2011-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh dari instansi dan publikasi Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa PDRB dan tingkat pengangguran berpengaruh tidak signifikan terhadap kesenjangan ekonomi. Sedangkan rata-rata lama bersekolah berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan ekonomi.

Kata Kunci : produk domestik regional bruto, rata-rata lama bersekolah, tingkat pengangguran, kesenjangan ekonomi

Ketua	Anggota
Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.	Dr.ImamAsngari,S.E.,M.Si
NIP:196007101987031003	NIP:197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCTS, AVERAGE LONG OF SCHOOL AND UNEMPLOYMENT ON ECONOMIC INEQUALITIES CITIES IN SOUTH SUMATRA

By:

Adriana; Didik Susetyo, Imam Asngari

Economic inequality is one of the problems that often occurs in Indonesia's complex and fundamental economy. So it is necessary to find a solution to overcome or at least reduce the things that can trigger the high level of economic inequality that occurs among this community, so that appropriate policies and strategies are needed to overcome and reduce the occurrence of economic inequality in society. This study aims to determine the effect of GRDP, average length of schooling and unemployment rate on the economic disparity of cities in South Sumatra for the period 2011-2020. The data used is secondary data obtained from agencies and publications of the Central Statistics Agency. The analysis technique used is multiple linear regression aims to determine how much influence the variables to be studied. From the results of the analysis, it is concluded that GRDP and the unemployment rate have no significant effect on economic inequality. Meanwhile, the average length of schooling has a significant effect on economic inequality.

Keywords: gross regional domestic product, average years of schooling, unemployment rate, economic inequality

Chair,

Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
NIP:196007101987031003

Member,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP197306072002121002

Acknowledged by,
Head of Development Economics Departement
Faculty of Economics Sriwijaya University

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP: 197304062010121001

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Adriana

NIM : 01021381621214

Tempat, Tanggal lahir : Tanjung enim, 29 Oktober 1998

Alamat : Jl. Raflesia BTN Air Paku Blok A no 2 Tanjung enim, Sumatera Selatan

No Handphone : 0895605556416

Agama : Islam

Jenis Kelamin: Perempuan

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Tinggi : 160 cm

Berat Badan: 52 kg

Email : adr.adrianaa29@gmail.com

PENDIDIKAN

2003-2004	**TK Idhata Tanjung Enim**
2004-2010	**SDN 2 Tanjung Enim**
2010-2013	**SMPN 2 Tanjung Enim**
2013-2016	**SMA Bukit Asam Tanjung Enim**
2016-2021	**Universitas Negeri Sriwijaya Palembang**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI…….. ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS…….. iii
KATA PENGANTAR…….…iv
UCAPAN TERIMA KASIH…….…… v
ABSTRAK……...vi
ABSTRACK……....vii
RIWAYAT HIDUP……....viii
DAFTAR ISI……... ix
DAFTAR TABEL……..xiv
DAFTAR GAMBAR…… xvii
BAB I PENDAHULUAN…….. ..1
1.1 Latar Belakang…….....1
1.2 Rumusan Masalah……..…..1
1.3 Tujuan Penelitian…….....9
1.4 Manfaat Penelitian…… .10
BAB II LANDASAN TEORI…….…….. .11
2.1 Landasan Teori…….……...11
2.1.1 Kesenjangan Ekonomi……... .11
2.1.2 Produk Domestik Rehional Bruto (PDRB)…… .13
2.1.3 Rata-Rata Lama Bersekolah……15
2.1.4 Tingkat Pengangguran…….....19
2.2 Studi Pustaka…….....24
2.3 Kerangka Pemikiran……30
2.4 Hipotesis……..31
BAB III METODE PENELITIAN……..... 32
3.1 Ruang Lingkup……. 32
3.2 Jenis dan Sumber Data……32

3.3 Metode Penelitian……..33
3.4 Teknik Analisis Data……33
3.4.1 Kesenjangan Ekonomi……..34
3.4.2 Produk Domestik Regional Bruto(PDRB)……...34
3.4.3 Rata-Rata Lama Bersekolah……35
3.4.4 Tingkat Pengangguran…….….35
3.5 Metode Pemilihan Model Data Panel……..35
3.5.1 Metode Panel Least Square……..36
3.5.2 Permodelan Data Panel……...37
3.6 Uji Stasioner Data…….……...39
3.7 Batasan Operasional Variabel…….……...42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN…….…….....43
4.1 Gambaran Umum Variabel…….…….....43
4.1.1 Perkembangan PDRB Kota di Sumatera Selatan……..…..44
4.1.2 Perkembangan Rata-Rata Lama Bersekolah Kota di Sumatera Selatan…….….....45
4.1.3 Perkembangan Tingkat Pengangguran Kota di Sumatera Selatan……....47
4.1.4 Perkembangan Kesenjangan Ekonomi Kota di Sumatera Selatan……....48
4.2 Hasil Uji Stasioner dan Uji Kointegrasi Data……..50
4.2.1 Hasil Uji Stasioner……..……..50
4.2.2 Hasil Uji Kointegrasi……..…..52
4.3 Hasil Estimasi dan Pengujian Model Panel…….....52
4.3.1 Pengujian *Common Effect Model*…….....53
4.3.2 Pengujian *Fixed Effect Model*……...54
4.3.3 Uji Chow (F-statistic)…….....55
4.3.4 Pengujian *Random Effect Model*…….....56
4.3.5 Uji Hausman……..…..56
4.5 Analisis Ekonomi……58

4.5.1 Pengatuh PDRB terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota di Provinsi Sumatera Selatan……58
4.5.2 Pengaruh Rata-Rata Lama Bersekolah terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota di Provinsi Sumatera Selatan…….59
4.5.3 Pengaruh Tingkat pengangguran terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota di Provinsi Sumatera Selatan…….60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……..61
5.1 Kesimpulan…….61
5.2 Saran……...62
DAFTAR PUSTAKA…….……63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat berpendapatan rendah serta kemiskinan atau jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (*poverty line*), kurangnya tingkat pendidikan, kecenderungan dari kenaikan harga-harga secara umum dan terus-menerus, serta bertambahnya pengangguran, yang merupakan faktor terjadinya kesenjangan ekonomi (Endrayani dan Dewi, 2016). Dimana faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan adanya keterkaitan. Tujuan terpenting dari pembagunan ekonomi adalah mengurangi kemiskinan, yang dapat dicapai melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau dengan distribusi pendapatan yang lebih merata. Jadi, terdapat hubungan antara faktor-faktor tersebut (Endrayani dan Dewi, 2016).

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun upaya tersebut belum menampakkan hasil yang signifikan terhadap jumlah penduduk miskin yang dari tahun ke tahun terus megalami peningkatan (Purnama, 2017)

Kesenjangan ekonomi salah satu aspek umum dalam pembangunan perekonomian wilayah. Tidak hanya itu saja, sistem ekonomi yang kapitalistik menimbulkan monopoli atas kelompok kaya (pemodal) terhadap kelompok lemah (buruh atau pekerja) sehingga orang yang mempunyai perekonomian tinggi akan

semakin kaya sedangakan orang yang mempunyai ekonomi rendah pun akan semakin miskin (Hasan dan Azis, 2018). Tentunya kesenjangan ini hanya dapat di atasi dengan menerapkan berbagai kebijakan ekonomi yang mampu menekan terjadinya kesenjangan ekonomi. Salah satu upaya mengurangi kesenjangan misalnya dengan otonomi daerah. Otonomi daerah pada hakekatnya memberikan wewenang yang luas bagi daerah untuk merencanakan pembangunan dan mengelola sumber daya yang ada di daerah. Selain itu pemerintah pusat tetap memberikan dana transfer kedaerah untuk melaksanakan pembangunan (Anggraeni dan Hutagaol, 2012).

Keberhasilan daerah dalam melaksanakan pembangunan sangat tergantung kepada kemampuan dan kemandirian keuangan daerah. Sumber dana pembangunan salah satunya merupakan pendapatan asli daerah (PAD) dapat digali dari pajak daerah maupun retibusi. Kemampuan daerah mengumpulkan PAD sebagai cerminan dan kesejahteraan pemerataan pembangunan di daerah. Persoalan kesenjangan dalam suatu wilayah di daerah juga terjadi antar wilayah desa, kota, maupun antar kawasan pusat-pusat pertumbuhan (*growth pole*) (Putra dan Hidayat, 2016). Oleh karena itu, persoalan kesenjangan tidak bias diselesaikan sendiri-sendiri, melainkan harus melibatkan berbagai pihak secara kolektif. Demikian juga dengan aspek kebijakan harus ada keterpaduan baik dalam aspek perencanaaan kegiatan maupun dalam penganggaran. Peran pemerintah sangat penting dalam mengatasi kesenjangan ekonomi suatu wilayah guna memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan dapat mengurangi kesenjangan yang terjadi (Bappenas, 2019).

PDRB perkapita merupakan salah satu indikator yang menentukan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Nilai bersih dari suatu barang atau jasa akhir yang didapatkan melalui beberapa kegiatan perekonomian disuatu wilayah kurun waktu terentu disebut PDRB (Kuswantoro dan Permata Dewi, 2016), sementara itu PDRB perkapita umumnya digunakan sebagai indikator pembangunan suatu daerah. Apabila tingkat PDRB perkapita disuatu daerah tinggi akan semakin tinggi juga penerimaan daerah tersebut (Sukmaraga, 2011). Dapat disimpulkan apabila semakin tinggi PDRB perkapita maka akan sejahtera lah masyarakat diwilayah tersebut. Apabila pendapatan tinggi serta merata didaerah tersebut maka tingkat kesenjangan ekonomi dapat menurun. Dari data yang telah didapatkan dari BPS menunjukkan nilai PDRB di empat Kota yang ada dalam Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2011-2020 selalu mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Jumlah PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rupiah) menurut Kota di Provinsi Sumatera Selatan (2011-2020)

Tahun	Sumatera Selatan
2011	206 360,70
2012	220 459, 20
2013	232175,05
2014	243 297,77
2015	254 044,88
2016	266 857,40
2017	281 571,01
2018	298 569,69
2019	315 474,27
2020	315 143,01

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan,2020

Data PDRB empat kota yang ada di Sumatera Selatan kota Palembang merupakan satu dari empat kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki nilai PDRB tertinggi setiap tahunnya dan senantiasa mengalami kenaikan nilai PDRB di setiap tahun nya. Sedangkan kota yang memiliki nilai PDRB terendah diantara empat kota tersebut adalah kota Pagar Alam, tetapi kota Pagar Alam juga selalu mengalami peningkatan nilai PDRB disetiap tahunnya.

Pendidikan juga tentunya berpengaruh jangka panjang untuk memperbaiki perekonomian pada tingkatan tertentu, pendidikan juga bukan hanya sebagai alat untuk memperoleh pekerjaan, yang mana kreativitas juga dibutuhkan serta daya saing dalam melakoni rutinitasnya. Pendidikan juga untuk mengasah kemampuan serta keterampilan untuk menghadapi suatu masalah serta menyelesaikannya dengan baik. Tingkat lamanya bersekolah sangat penting, karena apabila pendidikan yang telah diperoleh seseorang semakin tinggi akan semakin besar juga peluang serta kesempatan bagi seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih memadai (Rahmah, 2016).

Jika rata-rata lamanya bersekolah semakin tinggi maka jenjang pendidikan yang dijalani oleh seseorang juga semakin tinggi. Total tahun yang telah diselesaikan oleh penduduk 15 tahun keatas tingkat pendidikan formal yang diikuti disebut rata-rata lamanya bersekolah. Pemerintah telah membuat program yakni wajib belajar 9 tahun dari pendidikan dasar sampai pendidikan SLTP, guna untuk meningkatkan tingkat rata-rata lamanya bersekolah.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari BPS menunjukkan tingkat rata-rata lamanya bersekolah masyarakat usia 15 tahun ke atas di empat kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya.

Tabel 1.2 Rata-Rata Lamanya Besekolah masyarakat usia 15 tahun keatas (persen) di Kota dalam Provinsi Sumatera Selatan (2011-2020)

Tahun	SumateraSelatan
2011	8.06
2012	8.21
2013	8.27
2014	8.41
2015	8.26
2016	8.32
2017	8.41
2018	8.48
2019	8.60
2020	8.58

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Tingkat pengangguran yang tinggi disuatu daerah dapat mencerminkan kurang berhasilnya pembangunan. Salah satu masalah yang menyebabkan tingkat pengangguran di negara berkembang semakin meningkat yaitu tingkat kenaikan angkatan kerja yang cepat serta perkembangan lapangan pekerjaan yang lambat. Tingkat pengangguran tinggi, maraknya kemiskinan, serta tidak meratanya distribusi pendapatan mempunyai hubungan yang berkaitan satu sama lain. Dimensi ketenagakerjaan tidak hanya terbatasnya

lapangan pekerjaan maupun kesempatan kerja dan produktivitas yang rendah jauh lebih serius dengan berbagai macam penyebab. Permasalahan ekonomi yang dapat mengganggu kelangsungan hidup masyarakat pada suatu wilayah salah satunya adalah pengangguran. Kehilangan pekerjaan merupakan suatu penurunan standar kehidupan bagi masyarakat. Pengangguran sudah menjadi topik umum yang sering diperbincangkan dalam dunia politik oleh para politisi yang biasanya akan memberikan kebijakan kepada kalangan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Mankiw, 2012). Mengukur tingkat pengangguran suatu daerah dapat melakukan dua pendekatan yaitu pertama dapat menggunakan pendekatan angkatan kerja *(labor force approach)* yang menghitung besar kecilnya tingkat pengangguran berdasarkan presentase dan tingkat perbandingan angkatan kerja dan orang yang menganggur dan yang kedua, pendekatan pemanfaatan tenaga kerja *(labour utilization approach)*

Pada beberapa waktu yang lalu kegagalan penciptaan lapangan pekerjaan yang baru dengan tingkat yang setara dengan laju pertumbuhan output industri merupakan masalah pokoknya (BPS,2020).

Berikut adalah data tingkat pengangguran kota yang ada di Provinsi Sumtera Selatan:

Tabel 1.3 Tingkat pengangguran Kota di Sumatera Selatan (Persen) Tahun 2011-2020

Tahun	Sumatera Selatan
2011	5.77
2012	5.70
2013	5.00
2014	4.96
2015	6.07
2016	4.31
2017	4.39
2018	4.32
2019	4.39
2020	5.51

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Hubungan antara tingkat kesenjangan pendapatan dengan pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan dengan Kuznet Hypothesis. Hipotesis tersebut berawal dari pertumbuhan ekonomi (berasal dari tingkat pendapatan yang rendah berasosiasi dalam suatu masyarakat agraris pada tingkat awal) yang pada mulanya menaik pada tingkat kesenjangan pendapatan rendah hingga sampai pada suatu tingkat pertumbuhan tertentu selanjutnya menurun. Indikasi yang diberikan oleh Kuznet di atas didasarkan pada riset dengan menggunakan data time series terhadap indikator kesenjangan negara Inggris, Jerman, dan Amerika Serikat (Waluyo, 2006). Selain itu Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat menyebabkan masalah pengangguran yang ada di suatu daerah menjadi semakin serius. Besarnya tingkat

pengangguran merupakan cerminan kurang berhasilnya pembangunan di suatu negara (Tambunan, 2014).

Pada Hasil penelitian Wibisono, (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa Variabel PDRB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Variabel pengangguran menunjukan adanya hubungan positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Akan tetapi, tingkat pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan di Penelitian Susanti, (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB, Pengangguran dan IPM berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Barat pada tahun 2009-2011.

Melihat fenomena di atas, pembangunan manusia atau peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan program kegiatan dan strategi kebijakan pembangunan daerah. penekanan terhadap pentingnya peningkatan sumber daya manusia dalam pembangunan menjadi suatu kebutuhan dikarenakan kualitas sumber daya pada suatu daerah memiliki andil yang besar dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembangunan daerahnya. Dari penjelasan di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut yang saya tuangkan dalam sebuah makalah penelitian yang berjudul "*Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Rata-Rata Lamanya Bersekolah Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kesenjangan Ekonomi Kota-Kota Di Sumatera Selatan".*

1.2. Rumusan Masalah :

Dari uraian singkat latar belakang di atas dapat ditarik permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana Pengaruh PDRB, rata-rata lamanya bersekolah, dan tingkat pengangguran terhadap kesenjangan ekonomi di Perkotaan dalam Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan penelitian :

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Mengetahui tingkat kesenjangan ekonomi di Perkotaan dalam Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui pengaruh PDRB, Rata-rata lamanya bersekolah, dan Tingkat Pengangguran terhadap kesenjangan ekonomi di perkotaan dalam Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat penelitian :

Selain terdapat tujuan, dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik itu manfaat yang akan didapat oleh pembaca ataupun manfaat secara ilmiah, antara lain:

1. Sebagai sumber informasi untuk menentukan dan mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang ada dengan tujuan untuk menanggulangi kesenjangan ekonomi Kota yang ada di Sumatera Selatan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesenjangan ekonomi.

3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik maupun tidak berhubungan.

Daftar Pustaka

Afrizal, F. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Belanja Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011. *FE UNIV Hasanuddin*.

Anggraeni, P. R., & Hutagaol, M. P. (2012). Kondisi Kesenjangan Ekonomi Antar Wilayah dan Implikasi Kebijakannya Terhadap Kebijakan Pembangunan di Provinsi Jawa Tengah. *IPB REPOSITORY*.

Bappenas. (2019). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. *Kementerian PPN/ Bappenas*.

Choirunnisa, I. (2020). *Pengaruh PMA , Pertumbuhan Ekonomi , Belanja Pemerintah, Tingkat Kemiskinan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2018* (Issue 1).

Endrayani, N. ketut eni, & Dewi, M. H. U. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Univ Udayana*, *1*, 63–88.

Garibaldi, M., & Hidayat, P. (2014). Analisis Hubungan Ipm Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *2*(9), 14820.

Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.

Haviz, M. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan di Jawa Barat*.

Ilham, M., & Pangaribowo, E. H. (2017). Analisis Ketimpangan Ekonomi Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Bumi Indonesia*, *6*(4), 1.

Iskandar, A., & Saragih, R. (2018). Analisis Kondisi Kesenjangan Ekonomi Daerah : Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan. *Info Artha*, *2*(1), 37–52. https://doi.org/10.31092/jia.v2i1.232

Kuncoro, M. (2004). *Ekonomi Pembangunan : Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN.

Kuswantoro, K., & Permata Dewi, I. G. (2016). Analisis Tingkat Pendidikan, Pdrb Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *6*(1), 18–35. https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4165

Mahrizal, Hamzah, A. bakar, & Syahnur, S. (2014). Analisis Kesenjangan Pendapatan Antar Kabupaten atau Kota dalam Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu*

Ekonomi Pascasarjana Univ Syiah Kuala, *2*(2), 91–100.

Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *9*(1). https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436

Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.

Mukarramah, Yolanda, C., & Zulkarnain, M. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, *3*(2), 13.

Purnama, N. I. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Utara. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *17*(1), 62–70. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1181

Putra, R., & Hidayat, S. (2016). Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah dan Hubungannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, *3*(4), 243–256.

Rahmah, A. (2016). Analisis Tingkat Kemiskinan DKI Jakarta. *FE UII*.

Suhartono, S. (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Ar Ruzz Media.

Sukirno, S. (2015). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Salemba Empat.

Sukmaraga, P. (2011). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah. *Fakultas Ekonomi Diponegoro*.

Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.24198/jmi.v9i1.9374

Syafrizal. (2008). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi.* Ghalia Indonesia.

Tambunan, T. (2014). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Penerbit Ghalia Indonesia.

Tarigan, R. (2004). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT Bumi Aksara.

Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.

Waluyo, J. (2006). Hubungan Antara Tingkat Kesenjangan Pendapatan Dengan Pertumbuhan Ekonomi : *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *9*(1), 1–20.

Wibisono, R. Y. (2015). *Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran Dan Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah 2008-2013. 1*(1), 1–8.

Windriyanti, D. W. I. L. I. A. (2019). *Pengaruh pdrb per kapita, jumlah penduduk, inflasi dan kebijakan dana desa terhadap ketimpangan pendapatan di provinsi di yogyakarta*.